

ANALISIS MATERI INFORMASI PERIKANAN DAN KELAUTAN PADA PROGRAM SIARAN PEDESAAN DI RRI PEKANBARU

Ridar Hendri¹⁾ and Kusai¹⁾
e-mail: ridar_hendri@yahoo.co.id

Diterima : 14 Agustus 2016 Disetujui : 16 Oktober 2016

ABSTRACT

This research was conducted on December 2013 -January 2014 in RRI Pekanbaru. The research objective was to determine the characteristics of the material in the field of fisheries and marine on Rural Broadcasting Program, in Pekanbaru RRI, consisting of: (1) the proportion of information; (2) types of information; (3) the duration of information package; and (4) the format of broadcast. This research used survey method. Data collected in this study is the script and documentetion recordings. Then, the data was analyzed descriptively (Hartono, J. H, 2004). The results showed, that RRI Pekanbaru only able to broadcast 156 (60%) of the 260 packages targeted Rural Broadcast Program, in 2013. Of that amount, package of fisheries and marine information, only 12 packages (7.70%).

While the dominant broadcast package is a package of common development field (61.53%) and package agricultural sector (30.77%). Of the 12 packages of fishery and marine information presented, the majority (87%) contain material field of Aquaculture. The rest is matter Socioeconomic Fisheries field (13%). While the material four other fields (Fisheries Resource Utilization, Water Resource Management, Technology of Fishery and Marine Sciences), was never broadcast. Presentation of Rural Broadcast Program on RRI Pekanbaru, consists of 5 (five) segments. Namely Opener Bumper, Introduction to the Theme, Discussion of the Material, Interactive Dialogue, and the Bumper Cover. Material Description, is presented in the format of 'Dialogue' or 'Drama' (Fragment).

Keywords: *Extension Fisheries, Riau, Pekanbaru RRI, Rural Broadcast Program*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan perikanan di Indonesia juga sangat tergantung pada tersedianya sumberdaya manusia (SDM) perikanan yang berkualitas. Menurut Ali (2008), salah satu upaya untuk meningkatkan SDM masyarakat

perikanan tersebut ialah melalui penyuluhan. Penyuluhan adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu masyarakat perikanan sedemikian rupa, sehingga terwujud perubahan ke arah yang lebih baik pada dirinya (Setiana L 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Pada penyuluhan terjadi keterlibatan seseorang untuk melakukan

¹⁾ Staf Pengajar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau

komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesama mereka dalam memberikan pendapat, sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

Menurut Effendy (2004), untuk membantu proses penyuluhan kepada rumah tangga perikanan (RTP), biasanya digunakan media massa. Media massa adalah wahana yang memuat berbagai informasi yang dikemas secara menarik dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, merubah sikap dan perilaku khalayak sasaran. Salah satu

Siaran Pedesaan adalah siaran pendidikan yang ditujukan kepada masyarakat pedesaan, untuk membantu mereka mendapatkan informasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperbaiki kehidupan keluarga mereka (RRI, 2013) Siaran Pedesaan untuk lingkup Provinsi Riau, diselenggarakan oleh RRI Pekanbaru. Meskipun demikian, sejauh mana pelaksanaan Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, baik dari sisi materi (topik) yang disiarkan, proporsi informasi perikanan, jumlah jam siaran (durasi), maupun hambatan yang dihadapi, belum pernah diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Materi Informasi Perikanan pada

Bahan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP-RRI) Pekanbaru. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan, bahwa RRI merupakan satu-satunya lembaga penyiaran yang ditunjuk pemerintah untuk menyelenggarakan Program

jenis media massa yang sering digunakan dalam penyuluhan pembangunan adalah radio. Di antara program penyuluhan perikanan yang populer di radio, ialah Siaran Pedesaan. Siaran Pedesaan lahir pada tanggal 26 September 1969 berdasarkan SK Bersama dan Menteri Penerangan dan Menteri Pertanian Nomor 2/Menpen/Menperta/1969, yang menunjuk Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai pelaksana tunggal program tersebut di Tanah Air.

Program Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru." Berdasarkan penjelasan tersebut maka di dilakukan penelitian tentang "Analisis Materi Informasi Perikanan dan Kelautan Pada Program Siaran Pedesaan DI RRI Pekanbaru" dengan tujuan Menjelaskan gambaran umum pelaksanaan Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, baik sejarah, sistem produksi, jam siaran maupun lama durasinya, Mengetahui proporsi materi informasi sektor maupun subsektor perikanan yang disiarkan, Mengetahui durasi yang digunakan untuk setiap kali penyajian paket siaran, dan Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan program Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru.

Siaran Pedesaan. Menurut Sugiono (2008) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel lokasi dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini RRI merupakan satu-satunya lembaga penyelenggara Siaran Pedesaan.

Metode yang digunakan dalam studi ini ialah metode deskriptif dengan teknik survei. Metode deskriptif digunakan untuk

memecahkan masalah yang dikaji dengan menginterpretasikan kondisi berdasarkan fakta yang terjadi, yakni tentang penyelenggaraan Program Siaran Pedesaan. Sedangkan teknik yang digunakan ialah survei, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Menurut

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh dokumentasi paket informasi perikanan pada Program Siaran Pedesaan, baik dalam bentuk naskah tertulis (*script*) maupun bukti siar (rekaman suara) selama tahun 2013.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode studi dokumentasi, yakni mengambil dokumen resmi sebuah lembaga yang diteliti (Herdiansyah, 2010). Sedangkan untuk mendapatkan data

Hasil dan Pembahasan Manajemen Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru

RRI Pekanbaru adalah Lembaga Penyiaran Publik milik pemerintah yang kegiatan operasionalnya didanai melalui APBN. Stasiun radio ini berdiri sejak tahun 1959, terletak di Jalan Sudirman, dan merupakan salah satu dari 60 RRI yang ada. Siaran Pedesaan adalah salah satu program rutin RRI Pekanbaru. Menurut Sutarno (2000), siaran ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam mendapatkan informasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kegiatannya di segala bidang pembangunan. Pada gilirannya nanti, akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Sumadi Suryabrata (2003), studi deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan tentang kondisi atau hubungan tentang sesuatu, yang terjadi saat ini, berdasarkan fakta-fakta apa adanya.

pendukung, dilakukan wawancara dengan informan, yaitu pimpinan dan penanggungjawab Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru.

Analisis Data

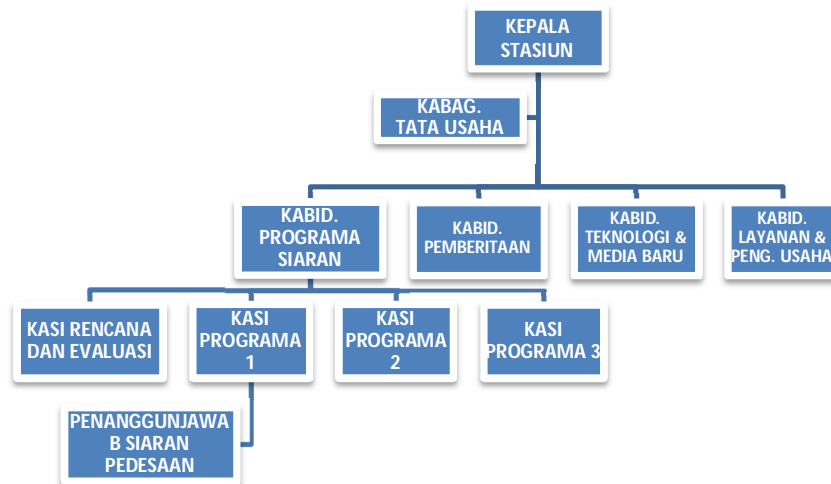
Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara deskriptif. Data naskah (*script*) dan rekaman suara (audio) Siaran Pedesaan yang dianalisis, meliputi: materi/ topik siaran, proporsi informasi perikanan, durasi (lama disiarkan), format siaran, serta hambatan yang dihadapi.

RRI Pekanbaru sudah menyiarkan Siaran Pedesaan sejak RRI Pekanbaru berdiri tahun 1959. Sebab merupakan program penyuluhan nasional untuk berbagai bidang pembangunan, antara lain: pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, pertanian tanaman pangan, peternakan, kehutanan, perkebunan, perikanan dan sebagainya. Program ini disiarkan melalui Program 1 RRI Pekanbaru.

RRI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun (Kepsta), yang membawahi empat Kepala Bidang (Kabid), masing-masing: Kabid Program Siaran, Kabid Pemberitaan, Kabid Teknologi dan Media Baru, serta Kabid Layanan dan Pengembangan Usaha. Kabid Program membawahi empat Kepala Seksi (Kasi), yaitu: Kasi Rencana/Evaluasi, Kasi Program 1, Kasi

Programa 2 , dan Kasi Programa 3. Sedangkan Penanggungjawab Program Siaran Pedesaan berada di

bawah Kasi Programa 1 sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Manajemen RRI Pekanbaru

Programa 1 RRI Pekanbaru, yang menyiarkan Program Siaran Pedesaan, memancar pada kanal frekuensi 99,1 MHz. Kanal (saluran) ini khusus menyiarkan materi-materi tentang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Programa 2 (88.4 MHz) menyiarkan kreatifitas anak muda, Programa 3 (88,8 MHz) menyiarkan berita nasional, dan Programa 4 (95.9 MHz) menyiarkan acara-acara kebudayaan.

Siaran RRI Pekanbaru setiap hari berlangsung non-stop selama 19 jam lebih (pukul 04.45 – 24.00 WIB). Sedangkan jangkauan siaran (*covered area*) RRI Pekanbaru meliputi dua provinsi, yakni Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini berarti bahwa jangkauan siaran Program Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru sangat luas.

Untuk kelancaran penyelenggaraan siaran, RRI Pekanbaru didukung oleh 210 karyawan. Sebagian besar dari karyawan tersebut (53,33%) berpendidikan SMA sederajat, 20 persen sarjana, dan 26,66 persen pasca sarjana. Namun, karyawan pengasuh Siaran Pedesaan sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun tingkat pendidikan. Karyawan yang mengasuh Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru hanya berjumlah dua orang. Sedangkan tingkat pendidikan mereka, hanya SMA sederajat. Bahkan tidak ada yang berlatar pendidikan perikanan dan kelautan. Terbatasnya jumlah dan tingkat pendidikan para pengasuh, sangat berpengaruh pada penyelenggaraan dan kualitas Program Siaran Pedesaan di RRI Pekanbaru.

Proporsi Materi Informasi Perikanan dan Kelautan

Program Siaran Pedesaan di RRI Pekanbaru diselenggarakan sebanyak 3 kali dalam seminggu, namun hari siarannya tidak tetap. Program ini disiarkan secara langsung (*live*) mulai pukul 19.30 WIB. Hari siaran yang tidak tetap disebabkan karena RRI Pekanbaru sangat tergantung kepada ketersediaan waktu dari pihak Badan Koordinasi Penyuluh (Bakorluh)

Riau, sebagai narasumber utama siaran ini.

Pada tahun 2013, RRI Pekanbaru berencana memproduksi 260 paket Siaran Pedesaan. Namun, dari target itu hanya bisa terealisasi 156 paket (60%). Setiap paket siaran, hanya mengupas satu tema informasi sektor pembangunan. Adapun jumlah paket Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Paket Siaran Pedesaan di RRI Pekanbaru Tahun 2013

Bulan	Jumlah Paket			Total
	Pertanian		Non Pertanian	
	Perikanan	Non Perikanan		
Januari	-	1	11	12
Februari	2	4	6	12
Maret	-	2	10	12
April	-	1	11	12
Mei	5	5	2	12
Juni	-	7	5	12
Juli	2	6	4	12
Agustus	1	2	9	12
September	1	2	9	12
Oktober	1	2	9	12
Nopember	-	2	10	12
Desember	-	2	10	12
Jumlah	12	36	108	156
Persentase	7,70	23,07	69,23	100

Sumber: Data Primer 2013

Tabel 1. memperlihatkan bahwa sajian informasi perikanan dan kelautan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, hanya 7,70%. Sebagian besar (69,23%) berisi informasi tentang pembangunan di luar sektor pertanian, seperti kesehatan, keluarga berencana, pendidikan dan sebagainya. Selanjutnya 23,07% berisi paket informasi tentang pertanian non-perikanan. Kecilnya proporsi paket informasi perikanan yang disajikan

pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, disebabkan oleh:

Pertama, kesulitan RRI Pekanbaru dalam menghadirkan narasumber bidang perikanan dari Bakorluh Riau untuk mengisi program Siaran Pedesaan. Sebenarnya RRI Pekanbaru sudah menjalin kerjasama resmi dengan Bakorluh Riau dalam hal penyediaan narasumber perikanan. Pada saat menyusun perencanaan siaran, Bakorluh siap menyediakan 18 orang penyuluh senior untuk bergiliran menjadi

narasumber pada Program Siaran Pedesaan di RRI Pekanbaru. Ketidak-hadiran para narasumber tersebut, umumnya karena alasan keterbatasan waktu dan urusan pribadi. *Kedua*, kurangnya minat instansi yang berhubungan erat dengan sektor perikanan dan kelautan, untuk menyediakan narasumber.

Instansi-instansi dimaksud antara lain, Dinas Perikanan dan Kelautan, Pendidikan

Format Penyajian Informasi Perikanan

Sajian informasi perikanan dan kelautan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru dibagi menjadi lima segmen (bahagian), masing-masing: *Bumper Pembuka, Pengantar Tema, Uraian Materi Informasi, Tanya Jawab/ Interaktif dengan Pendengar, dan Bumper Penutup*. *Bumper Pembuka*, ialah tanda untuk masuk ke Program Siaran Pedesaan. Menurut Fahima (2006), bentuk bumper pembuka ini ialah ilustrasi musik yang digabung dengan pembacaan slogan (*tagline*) acara. Dalam hal ini adalah Program Siaran Pedesaan. Durasi rata-rata 0,50 menit. *Pengantar Tema*, ialah uraian singkat yang dibacakan oleh penyiar yang menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat dari materi yang akan diuraikan dalam Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru. Pada pengantar tema ini juga diperkenalkan narasumber yang akan mengisi acara, dan petunjuk teknis cara melakukan dialog interaktif antara pendengar dengan narasumber. Durasi (lama penyajian) untuk segmen ini berkisar antara 2 – 7 menit dengan durasi rata-rata 4,50 menit.

Uraian Materi Informasi Perikanan

Tinggi Perikanan, Badan Lingkungan Hidup dan sebagainya. Kurangnya minat instansi lain untuk menjadi narasumber bidang perikanan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, disebabkan mereka sudah memiliki program penyuluhan sendiri. Selain itu, juga karena tidak tersedianya uang lelah (honorarium) untuk para narasumber.

Uraian materi informasi ialah penjelasan secara singkat tentang tema pokok yang dibahas dalam program Siaran Pedesaan. Pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru ada dua format (bentuk) yang lazim digunakan, yakni: *Dialog* dan *Drama Singkat*. Pada format Dialog, penyiar mewawancarai narasumber tentang materi yang dibahas. Durasinya sekitar 33,36 – 43,67 menit dengan durasi rata-rata 38,51 menit. Pada segmen ini penyiar mengupas lebih dalam lagi isi dari materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga diharapkan para pendengar bisa lebih memahami setiap materi yang disampaikan. Sedangkan pada format Drama, tim Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, memproduksi drama singkat, dengan pemeran 2-3 orang, mereka adalah karyawan-karyawati RRI Pekanbaru. Agar lebih menarik, format Drama, dikemas dengan gaya bahasa sastra, dramatis serta dilengkapi dengan ilustrasi musik. Pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, bahkan sandiwara ini dikemas dengan bahasa daerah (Kampar dan Melayu). Durasi format Drama ini berkisar antara 10,95 – 37,12 menit dengan durasi rata-rata 24,04 menit.

Tanya Jawab (interaktif) dengan para Pendengar

Pada segmen ini, penyiar memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk bertanya kepada narasumber sesuai materi yang disampaikan oleh narasumber. Namun sering juga pada sesi interaktif ini, pendengar menanyakan hal-hal di luar materi yang disampaikan narasumber. Dari data yang didapat dari bukti rekaman,

Bumper Penutup

Segmen ini berisi tanda untuk penutup Program Siaran Pedesaan, yakni berupa ilustrasi musik yang digabung dengan pembacaan slogan. Pada segmen ini penyiar mengucapkan salam penutup. Segmen Penutup pada Siaran

diketahui bahwa antusias dari para pendengar cukup tinggi, bukan saja warga desa yang menjadi penelpon, namun warga yang tinggal dikotapun ikut antusias dalam mengembangkan informasi yang mereka dapatkan dari narasumber tersebut. Durasi segmen ini berkisar antara 1 – 5 menit dengan durasi rata-rata 3 menit.

Pedesaan RRI Pekanbaru durasinya rata-rata satu menit. Untuk lebih jelasnya, segmen informasi perikanan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, berdasarkan format dan durasi penyajian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Format Penyajian Informasi Perikanan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru Tahun 2013

Segmen	Durasi (menit)	
	Dialog	Drama
Bumper Pembuka	0.50	0.50
Pengantar tema oleh penyiar	4.50	4.50
Uraian materi perikanan	38.51	24,04
Tanya Jawab/ Interaktif dengan Pendengar	3,00	3,00
Bumper Penutup	1,00	1,00
Jumlah	47.01	33,04

Sumber: Data primer

Tabel 2. memperlihatkan, bahwa ada dua format penyajian uraian materi informasi perikanan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, yakni Drama dan Dialog. Durasi setiap segmen pada paket Siaran Pedesaan relatif sama, kecuali **Jumlah dan Durasi Paket Siaran Pedesaan**

pada segmen Uraian Materi Perikanan. Uraian materi pada format Dialog memakan waktu lebih lama (38,51 menit) dibandingkan dengan pada format Drama (24,04 menit).

Jumlah dan paket Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru selama tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah dan Durasi Paket Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru Tahun 2013

Bulan	Drama		Dialog		Total
	Jumlah (tema)	Durasi (menit)	Jumlah (tema)	Durasi (menit)	
Januari	-		-		
Februari	2	37,12	-		
Maret	-		-		
April	-		-		
Mei	2	32,08	3	138,93	
Juni	-		-		
Juli	-		2	77,13	
Agustus	1	29,83	-		
September	1	10,95	-		
Oktober	1	13,03	-		
November	-		-		
Desember	-		-		
Jumlah	7	123,01	5	216,06	339,07
Persentase		36,28		63,72	100

Sumber: Data Primer

Tabel 3 memperlihatkan, bahwa meski jumlah paket informasi perikanan, mencapai 12 kali dalam setahun, namun penyiarannya tidak merata setiap bulan. Melainkan menumpuk pada rentang waktu enam bulan saja, bahkan pada bulan Mei diselenggarakan sampai lima kali. Sedangkan pada enam bulan lainnya (yakni Januari, Maret, April, Juni, November, dan Desember) tidak ada siaran pedesaan tentang perikanan sama sekali. Tidak adanya kegiatan Siaran Pedesaan pada bulan November, Desember dan Januari disebabkan, pada bulan-bulan tersebut, tahun anggaran di RRI Pekanbaru belum berjalan, sehingga dana operasional kegiatan belum bisa dicairkan. Sedangkan absennya Siaran Pedesaan pada Maret April dan Juni, disebabkan oleh tidak tersedianya narasumber siaran perikanan dan kelautan.

Tabel 3 juga memperlihatkan bahwa dari sisi teknik penyajian informasi perikanan, RRI Pekanbaru lebih banyak menggunakan format Drama dengan total durasi 216,06 menit (63,72%). Hal ini dipilih RRI karena format Drama lebih menarik bagi pendengar, sehingga informasi yang disampaikan, dapat diterima lebih optimal. Selanjutnya, materi informasi perikanan dan kelautan biasanya dikelompokkan menjadi enam subsektor, masing-masing: Budidaya Perairan, Manajemen Sumberdaya Perairan, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Teknologi Hasil Perikanan, Ilmu Kelautan, dan Sosio Ekonomi Perikanan. Sedangkan materi informasi perikanan dan kelautan yang dikupas pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Materi Informasi Perikanan dan Kelautan pada Program Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru Tahun 2013

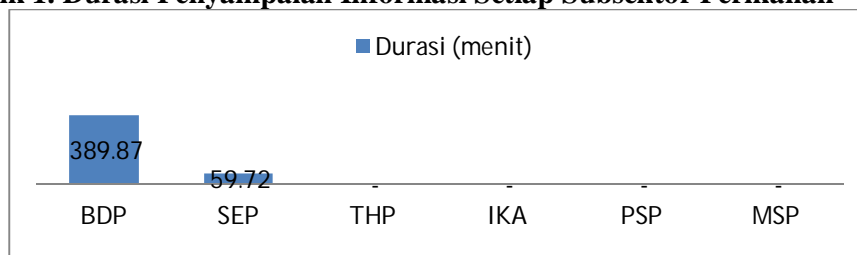
No. Judul Paket Informasi	Subsektor
1. Budidaya Ikan Nila Budidaya Perairan	Subsektor Budidaya Perairan
2. Budidaya Rumput Laut Budidaya Perairan	
3. Pakan Ikan Berkualitas dan Murah	
4. Membuat Pakan Ikan	
5. Cara Membenihkan Ikan Patin	
6. Pembesaran Ikan Gabus	
7. Pembenihan Ikan Lele	
8. Pembenihan Ikan Gurami	
9. Cara Budidaya Ikan Cupang	
10. Pembesaran Lele Dumbo	
11. Metrik Agribisnis Ikan Lele	

Sumber: Data Primer

Tabel 4. memperlihatkan bahwa jenis materi yang terbanyak yang disajikan dalam Program Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru ialah Subsektor Budidaya Perairan yakni 11 paket (91,67%). Sisanya adalah Subsektor Sosio Ekonomi Perikanan (8,33%). Sedangkan empat subsektor lainnya, tidak pernah sama sekali disiarkan. Hal ini disebabkan RRI Pekanbaru tidak memiliki ahli khusus tentang perikanan dan kelautan, sehingga sangat tergantung pada kesiapan narasumber dari pihak luar RRI, yaitu Bakorluh Provinsi Riau. Dengan kondisi demikian dapat dipastikan, bahwa ragam informasi perikanan dan kelautan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru sangat terbatas. Padahal

masyarakat perikanan Riau, terutama nelayan, pengolah ikan dan sebagainya, sangat membutuhkan banyak informasi yang dapat mendukung usaha mereka.

Adapun tema yang sering dibahas pada segmen Dialog meliputi: pakan ikan murah dan berkualitas, pembesaran ikan gabus, pembenihan ikan gurami, dan metrik agribisnis ikan lele. Sedangkan pada segmen Drama, temanya meliputi budidaya (pembenihan, pembesaran dan pembuatan pakan) ikan nila, rumput laut, ikan patin, ikan cupang, ikan gabus dan ikan lele dumbo. Selanjutnya durasi penyampaian materi informasi untuk masing-masing subsektor perikanan dapat dilihat pada Grafik 1.

Grafik 1. Durasi Penyampaian Informasi Setiap Subsektor Perikanan

Sumber: Data Primer 2013

Grafik 1 menunjukkan bahwa jenis informasi perikanan yang paling banyak disajikan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru pada tahun 2013 adalah informasi tentang subsektor budidaya perairan (BDP) yaitu 389,87 menit, kemudian tentang Sosio Ekonomi Perikanan (SEP) selama 59,72 menit. Sedangkan informasi tentang subsektor lainnya (Teknologi Hasil

Perikanan/ THP, Kelautan/ IKA, Pemanfaatan Sumberdaya Perairan/ PSP, dan Manajemen Sumberdaya Perairan/ MSP, tidak pernah menjadi pokok bahasan sama sekali. Dominasi penyiaran informasi tentang subsektor budidaya perairan pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru terjadi karena sebagian besar narasumber memang lebih menguasai materi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Proporsi materi informasi perikanan dan kelautan yang disajikan dalam Program Siaran pedesaan RRI Pekanbaru masih sangat minim, yakni hanya 12 paket (7,70%) dari seluruhnya 156 paket yang disiarkan selama setahun. Paket-paket siaran yang ada masih didominasi oleh informasi pertanian nonperikanan 36 paket (23,07%) dan informasi nonpertanian sebanyak 108 paket (69,23%).

Terbatasnya porsi materi perikanan, ragam materi perikanan yang disajikan, serta kreasi format penyajian informasi pada Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru, disebabkan oleh ketergantungan RRI Pekanbaru pada jumlah dan kompetensi narasumber dari luar RRI. Program 1 RRI Pekanbaru, yang menyiarkan Program Siaran Pedesaan, memancar pada kanal frekuensi 99,1 MHz. Kanal (saluran) ini khusus menyiarkan materi-materi tentang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Program 2 (88.4 MHz) menyiarkan kreatifitas anak muda, Program 3 (88,8 MHz) menyiarkan berita nasional, dan Program 4 (95.9 MHz) menyiarkan acara-acara kebudayaan. Durasi setiap Siaran Pedesaan RRI Pekanbaru yang

menyajikan informasi subsektor perikanan rata-rata 47,01 menit untuk yang dikemas dalam format Dialog, dan 33,04 menit untuk format Drama.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk

Untuk melihat besarnya potensi perikanan darat dan laut di Provinsi Riau, RRI Pekanbaru harus meningkatkan volume dan kualitas Siaran Pedesaan tentang pembangunan perikanan dan kelautan, dalam rangka memberikan penyuluhan yang memadai kepadamasyarakat perikanan, dan pemerintah harus mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung penyelenggaraan Siaran Pedesaan berbasis pembangunan perikanan di RRI Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali 2008. *Workshop Sumberdaya Manusia Berkualitas*. Surabaya: Ditjen Perikanan Darat.
- Effendy 2004. *Fungsi Media Massa*. Semarang: Faga Ilmu.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-*

- ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Radio Republik Indonesia 2013. *Siaran Pedesaan*. Situs www.sipedsrri.wordpress.com
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Suryabrata 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.